

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang, karena disamping merupakan asset yang nilainya paling besar dibandingkan aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, juga disebabkan sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari hasil penjualan persediaannya ini. Oleh karena itu, persediaan harus dapat dikelola dan dicatat dengan baik, agar perusahaan dapat menjual produknya dan memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi prosedur pencatatan dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya sampai pengeluarannya. Pengabaian salah satu tanggung jawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan sehingga dapat menimbulkan terjadinya berbagai penyimpangan seperti kehilangan barang yang terdapat pada gudang perusahaan, ketidaksesuaian persediaan fisik dengan laporan pencatatan stock serta berbagai hal lain yang dapat terjadi, dikarenakan tidak berjalannya fungsi pengendalian internal dengan

baik dalam mencatat dan mengelola persediaan dalam perusahaan. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan barang dagangan.

Sistem pengendalian internal merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Tujuan utama dari pengendalian internal ini adalah untuk mengamankan persediaan dan melaporkannya secara tepat dalam laporan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagang, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan.

Pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang, diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan. Pengendalian internal ini bersifat Preventif maupun Detektif. Pengendalian Preventif dirancang untuk mencegah kesalahan atau kekeliruan pencatatan, sedangkan Pengendalian Detektif ditujukan untuk mendeteksi kesalahan atau kekeliruan yang telah terjadi.

Mengingat bahwa pengendalian internal persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Menara Rajawali Indo Pratama”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan penelitian awal pada PT. Menara Rajawali Indo Pratama, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berupa :

- a. Pada laporan hasil stock opname terdapat selisih fisik antara laporan (catatan) persediaan dan hasil akhir menunjukkan bahwa tidak ditemukannya kembali persediaan yang selisih dengan pencatatan tersebut (*hilang*).
- b. Ditemukan barang dagang yang rusak dan masih tersimpan di gudang.
- c. Terdapat barang-barang yang bergerak lambat (*slow moving*).

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari masalah yang ingin dikemukakan oleh penulis, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi permasalahan sebatas sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT. Menara Rajawali Indo Pratama tahun 2011.

C. Perumusan Masalah

Diketahui pengendalian internal atas persediaan barang dagang merupakan hal yang penting, untuk itu dalam skripsi ini maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal atas prosedur pencatatan persediaan barang dagang dalam mengatasi tindakan penyimpangan yang terjadi pada PT. Menara Rajawali Indo Pratama ?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dilakukan PT. Menara Rajawali Indo Pratama dengan teori yang berlaku?

D. Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan sistem pengendalian internal atas prosedur pencatatan persediaan barang dagang dalam mengatasi tindakan penyimpangan yang terjadi pada PT. Menara Rajawali Indo Pratama.
2. Untuk mengetahui kesesuaian fungsi pengendalian internal atas prosedur pencatatan persediaan yang dilakukan PT. Menara Rajawali Indo Pratama dengan teori yang berlaku.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaannya yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

Untuk memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan mahasiswa mengenai peranan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam memperbaiki kelemahan sistem pengendalian intern perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan dan peranan sistem pengendalian internal, serta sebagai bahan acuan bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian ataupun yang akan melanjutkan penelitian dengan judul ini.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini, penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pembagian uraian dari tiap-tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang mendukung penulisan skripsi yang akan digunakan penulis dalam membahas permasalahan dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode pengumpulan data dan metode analisa data dan mencari definisi operasional variabel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini mengungkapkan mengenai sejarah perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian serta pembahasan atas permasalahan yang dikemukakan pada bab pertama.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, Penulis akan menyimpulkan secara keseluruhan dan uraian-uraian mengenai prosedur pencatatan dan pengelolaan persediaan barang dagang dalam

pengendalian internal atas persediaan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Penulis juga mencoba mengajukan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan dalam perkembangan selanjutnya.